

Sosialisasi Penerapan Jam Besuk Pada Keluarga Pasien Di Ruang Raudah 6 Rsud Zainoel Abidin Aceh

Fajroel Ahmadi¹, Angga Satria Pratama², Saiful Riza³

Nursing Professional Study Program, Faculty of Health Sciences, Abulyatama University

e-mail: fajroelaadi225@gmail.com

Abstract: Socializing visiting hours is a crucial step in ensuring that patients' families understand the rules in the hospital and ward. However, the limited availability of medical staff or nurses to monitor compliance with visiting hours presents a particular problem in inpatient wards. Therefore, to improve the provision and reception of clear information to patients' families regarding visiting hours, it is necessary to optimize the delivery of information through effective strategies. This study aimed to improve the effectiveness of socialization regarding visiting hours in the Raudhah 6 Ward of Zainoel Abidin Regional Hospital, Aceh. The methods used were interviews, questionnaires, and observation. Nursing management identified a suboptimal control function in Raudhah 6 Ward regarding patient visiting hours. The intervention plan involved utilizing digital media to socialize visiting hours to patients' families in Raudhah 6 Ward of Zainoel Abidin Regional Hospital, Aceh. The implementation results indicated that the use of supporting media in implementing visiting hours socialization for families plays a role in improving and optimizing the information provided and received by patients' families regarding patient visitation regulations.

Keywords: Socialization, Visiting hour, Patient's family

Abstrak: Sosialisai jam besuk merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa keluarga pasien memahami aturan yang berlaku di rumah sakit dan ruangan rawat. Namun keterbatasan petugas medis atau perawat dalam mengawasi kepatuhan jam besuk menjadi masalah tersendiri di ruangan rawat inap, . maka dari itu untuk meningkatkan pemberian dan penerimaan informasi yang

jelas kepada keluarga pasien terkait sosialisasi jam besuk, perlu dioptimalkan cara penyampaian informasi dengan strategi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses sosialisasi yang lebih efektif terkait jam besuk di ruangan raudah 6 RSUD Zainoel Abidin Aceh. Metode yang dilakukan adalah wawancara, kuesioner, dan observasi. Didapatkan masalah management keperawatan yaitu Kurang optimalnya fungsi controlling di ruangan raudhah 6 terkait jam besuk pasien. Perencanaan intervensi yaitu pemanfaatan media digital untuk sosialisasi jam besuk pada keluarga pasien di ruangan raudah 6 RSUD Zainoel Abidin Aceh. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa penggunaan media pendukung dalam penerapan sosialisasi jam besuk kepada keluarga memiliki peran yang mampu meningkatkan dan mengoptimalkan informasi yang diberikan dan diterima oleh keluarga pasien terkait ketentuan kunjungan pasien.

Kata Kunci : Sosialisasi, Jam beusk, Keluarga pasien

1. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peraturan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pasien dan aturan ini juga dijalankan oleh ruangan rawat inap itu sendiri.

Salah satu peraturan yang diterapkan adalah terkait jam besuk atau kunjungan keluarga pasien. aturan ini diterapkan bertujuan untuk memastikan pasien mendapatkan istirahat yang cukup, mengurangi resiko infeksi silang yang terjadi, meningkatkan kenyamanan pasien di ruang rawat, dan keteraturan pelayanan medis yang diterima, namun tidak jarang ada keluarga pasien yang kurang memahami atau bahkan mengabaikan aturan ini, baik karena alasan emosional, maupun ketidaktahuan keluarga sehingga berdampak pada kondisi pasien serta efesiensi kerja tenaga medis.(SARI, 2020)

Sosialisai jam besuk merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa keluarga pasien memahami aturan yang berlaku di rumah sakit dan ruangan rawat. Namun keterbatasan petugas medis atau perawat dalam mengawasi kepatuhan jam besuk menjadi masalah tersendiri di ruangan rawat inap, . maka dari itu untuk meningkatkan pemberian dan penerimaan informasi yang jelas kepada keluarga pasien terkait sosialisasi jam besuk, perlu dioptimalkan cara penyampaian informasi dengan strategi yang efektif.

Pada era dunia modern khususnya kesehatan, penggunaan teknologi sebagai media edukasi semakin berkembang pesat dan diminati, salah satu yang banyak di manfaatkan adalah *portable bluetooth speaker*. portable bluetooth speaker merupakan perangkat audio nirkabel yang dapat digunakan untuk memperkuat suara, dan memungkinkan penyampain informasi dengan jangkauan lebih luas dan jelas. ini dapat menjadi media pendukung yang sangat cocok dalam mengoptimalkan strategi penyampain informasi kepada pasien dan keluarga terkait aturan jam besuk.(Hulu, 2021)

Dalam melaksanakan stase manajemen keperawatan, peneliti sekaligus mahasiswa K3S Universitas Abulyatama Aceh melakukan observasi terkait Model Praktek Keperawatan Professional (MPKP), Model Asuhan Keperawatan Professional (MAKP) dan manajemen syariah yang diterapkan di ruangan raudah 6 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Mahasiswa K3S juga mewawancarai kepala ruangan dan wakil kepala ruangan terkait MPKP, MAKP dan manajemen syariah di ruangan Raudah 6 RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara kepala ruangan dan perawat di ruang raudah 6 didapatkan bahwa terlalu ramai keluarga yang berkunjung menyebabkan pasien yang lain terganggu. Perawat raudah 6 mengatakan lelah mengingatkan, Kemudian ruangan juga tidak memiliki pemberitahuan seperti kertas/sitcker, poster yang ditempel di pintu. Hasil data observasi selama berdinass di ruangan raudhah 6 dari tanggal 28 mei - 02 juni 2023 didapatkan data bahwa terlalu ramai yang mengunjungi pasien dan dengan jam yang tidak menentu. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan kunjungan pasien dimana keluarga ada batas waktu dalam berkunjung sehingga tidak mengganggu waktu istirahat dan lingkungan pasien.

2. Metode

yang dilakukan adalah wawancara, kuesioner, dan observasi. Didapatkan masalah management keperawatan yaitu Kurang optimalnya fungsi controlling di ruangan raudhah 6 terkait jam besuk pasien. Perencanaa intervensi yaitu pemanfaatan media digital untuk sosialisasi jam besuk pada keluarga pasien di ruangan raudah 6 RSUD Zainoel Abidin Aceh.

3. Hasil

a. Implementasi

No	Implementasi	Tujuan	pelaksanaan		Penanggung jawab
			waktu	tempat	
1	Melakukan Sosialisasi jam kunjungan menggunakan media portable bluetooth speaker	mengoptimalkan pemberian informasi dan pengawasan petugas kesehatan terkait jam kunjungan keluarga pasien	Tanggal 09/juni/2024 pukul 14.00 wib	Ruang Raudah 6	Mahasiswa profesi ners Abulyatama
2	Memasang sticker pemberitahuan informasi jam kunjungan di setiap kamar rawat pasien dan pintu masuk ruang raudah 6	Sebagai pendukung media baca keluarga untuk pengingat batas jam kunjungan keluarga	Tanggal 09/juni/2024 pukul 14.00 wib	Ruang Raudah 6	Mahasiswa profesi ners Abulyatama

Berdasarkan evaluasi hasil implementasi didapatkan bahwa sosialisasi penerapan jam besuk menggunakan media portable bluetooth speaker dan sticker informasi batas jam kunjungan berjalan dengan baik dan efektif. dibuktikan dengan perbedaan yang cukup signifikan terhadap perilaku keluarga dalam melakukan kunjungan pasien, dimana jumlah keluarga yang datang diluar jam berkunjung pada tanggal 11 juni 2025 berjumlah 3 orang, pendamping pasien setiap bed 1 orang, anak -anak dibawah 12 tahun tidak ada yg berkunjung. Sedangkan pada tanggal 12 juni 2025 jumlah keluarga yang datang berkunjung diatas batas waktu kunjungan yang telah ditetapkan sebanyak 4 orang, pendamping pasien disetiap bed 1 orang, dan anak – anak dibawah 12 tahun tidak ada yang memasuki ruangan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pendukung dalam penerapan sosialisasi jam besuk kepada keluarga memiliki peran yang mampu meningkatkan dan mengoptimal informasi yang diberikan dan diterima oleh keluarga pasien terkait ketentuan kunjungan pasien.

4. Pembahasan

A. Analisis Masalah Kasus

Pengkajian manajemen keperawatan telah dilakukan pada tanggal 28 mei – 02 juni 2024 di Ruang Raudah 6 RSUD Zainoel Abidin Aceh. Pengkajian dimulai dari melakukan survey awal dan pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan observasi langsung kondisi nyata diruangan, dimana data yang dikaji ialah fakta umum dan masalah yang berhubungan dengan manajemen keperawatan raudah 6 yang berkaitan dengan sosialisasi jam besuk.

Pengumpulan data ini dilakukan bertujuan untuk memperkuat data sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan melalui wawancara dan observasi langsung. Dan dari hasil wawancara didapatkan bahwa terlalu ramai keluarga yang berkunjung menyebabkan pasien yang lain terganggu. Kemudian, ruangan juga tidak memiliki pemberitahuan seperti kertas informasi jam besuk yang ditempel di pintu. Hasil observasi selama berdinass diruangan raudhah 6 dari tanggal 28 mei - 02 juni 2024 didapatkan data bahwa terlalu ramai yang mengunjungi pasien dan dengan jam yang tidak menentu. Pada tanggal 28 mei jumlah keluarga yang berkunjung diatas jam 20.00 wib sebanyak 12 orang, dan pada tanggal 29 mei sebanyak 9 orang, dan dari observasi mahasiswa juga terdapat 8 pasien yang keluarganya lebih dari 1 orang yang mendampingi diatas batas jam kunjungan. Hal ini tidak sesuai dengan SOP kunjungan pasien dimana di dalam SOP kunjungan pasien ada batas-batas waktu dalam berkunjung pasien dan jumlah keluarga yang bisa berkunjung

hanya 2 orang. hal ini dapat disebabkan karna kurangnya sosialisai terkait jam besuk yang diberikan kepada keluarga pasien. Sehingga peneliti tertarik membahas hal ini dengan masalah kurang optimalnya fungsi controlling di ruangan Raudah 6 RSUD Zainoel Abidin Aceh.

B. Analisis Intervensi

Berdasarkan masalah yang muncul dari analisa data yaitu kurangnya optimlanya fungsi controlling di ruangan Rauda 6 RSUD Zainoel Abidin, telah dilakukan implementasi pada tanggal 9 juni 2024 pukul 14.00 oleh penelit/mahasiswa profesi ners abulyatama yang mana hal ini sudah disepakati pada kegiatan Focus Group Discusion (FGD) oleh Karu yang berada di Ruangan Raudah 6, perawat, CI Klinik, dan Ci Akademik bahwa alternatif pemecahan masalah berupa :

- a. Melakukan penerapan sosialisasi yang efektif terkait jam kunjungan keluarga pasien, dalam hal ini peneliti/Mahasiswa menggunakan media portable bluetooth speaker karena ini dapat mengoptimalkan pemberian informasi dan pengawasan petugas kesehatan terkait jam kunjungan keluarga pasien. Jika penerapan sosialisasi ini dapat dipertahankan dan dilakukan dengan baik dan optimal , maka pemberian asuhan keperawatan dan layanan kesehatan kepada pasien dapat terlaksana dengan baik sehingga mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien di Ruangan Raudah 6 juga akan meningkat.
- b. Memasang sticker pemberitahuan informasi jam kunjungan di setiap kamar rawat pasien dan pintu masuk ruang Raudah 6 sebagai pendukung medai baca keluarga untuk pengingat batas jam kunjungan keluarga.

5. Kesimpulan

evaluasi hasil dari intervensi penggunaan media pendukung dalam penerapan sosialisasi jam besuk kepada keluarga memiliki peran yang mampu meningkatkan dan mengoptimalkkan informasi yang diberikan dan diterima oleh keluarga pasien terkait ketentuan kunjungan pasien. Hal ini sangat mempunyai keuntungan besar dikarenakan apabila sosialisai jam besuk dapat dipertahankan secara optimal, maka dapat meningkatkan kenyamanan dan mutu pelayanan yang diterima pasien.

Reference

Alya, S. N., & Saputra, A. (2020). Perilaku menjenguk pasien di rumah sakit umum daerah majenang. *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur*, 40–47.

Ananda, R., Damayanti, R., & Maharja, R. (2023). Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 4(1).

Damanik, R. K. (2020). *Pengembangan Desain System Informasi Manajemen Keperawatan*. Ahlimedia Book.

Farizuan, R. M., Nasir, S. M., Shayfull, Z., Ahmad, S. A. S., Rosley, S. N., Ramli, Y. N., Razak, M. F. A., & Ahamad, N. Z. (2021). Analysis in redesigning of portable bluetooth speaker. *AIP Conference Proceedings*, 2347(1).

Hulu, F. N. (2021). Sosialisasi dan Pemahaman Perkembangan Teknologi JarTe;“Gen-Five” pada Masyarakat di Lingkungan XV Kelurahan Tegal Rejo Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Madiya (Masyarakat Mandiri Berkarya)*, 2(2), 62–67.

Irwan, A., & Kiswanton, A. (2023). Membuat Speaker Bluetooth Helm Dengan Modul Penerima Bluetooth 4.1. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 9(1).

Iskandar, A., & Februadi, A. (2021). Pengaruh Dimensi Service Quality Terhadap Kepuasan Pasien di Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Immanuel Bandung. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 19(2), 87–95.

Praptiwi, J., Rahardjo, S. S., & Sunarto, S. (2020). Kondisi Lingkungan Rumah Sakit Berdasarkan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek)*, 404–410.

Sari, C. A. (2020). *Penerapan Metode Praktik Keperawatan Profesional (Mpkp) Tim Primer Di Rumah Sakit* [PhD Thesis]. STIKES BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO.

Sari, F. A., Elasari, Y., & Wulandari, R. Y. (2024). Upaya Peningkatan Kepuasan Pasien Melalui Sosialisasi Kepatuhan Jam Besuk Pada Keluarga Pasien Di Bangsal Kelas 2 RS Bhayangkara Polda Lampung. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 2(4), 282–291.

SARI, R. P. P. (2020). *PENERAPAN JAM KUNJUNG TERHADAP KUALITAS ISTIRAHAT DAN TIDUR PASIEN LANJUT USIA DI RUANG RAHMAT RUMAH SAKIT UMUM PURBOWANGI* [PhD Thesis]. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG.

Sesrianty, V., Machmud, R., & Yeni, F. (2019). Analisa kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan keperawatan. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 6(2), 116–126.

Silaban, L. S., & Sitorus, F. E. (2021). Hubungan Karakteristik Model Praktek Keperawatan Profesional Dengan Kinerja Perawat. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 130–137.

Tampubolon, K. N. (2020). *Tahap-Tahap Proses Keperawatan Dalam Pengoptimalan Asuhan Keperawatan*.

Umar, N. E., Meri, N. D., Kep, M., Fithriyani, N., Kep, M., Zakiyah, A., Marianna, N. S., Teresa, Sk., Kep, M., & Rahmayanti, Y. N. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Mahakarya Citra Utama Group.

Wirentanus, L. (2019). Peran dan wewenang perawat dalam menjalankan tugasnya berdasarkan undang-undang nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 148–164.